

PEDOMAN
PENULISAN
SKRIPSI

P E D O M A N P E N U L I S A N S K R I P S I



PEDOMAN
PENULISAN
SKRIPSI



STKIP PGRI SUMENEP



STKIP PGRI SUMENEP

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. PENGERTIAN

1. Skripsi adalah karya ilmiah akhir mahasiswa dalam menyelesaikan program Sarjana untuk meraih gelar sarjana yang disusun berdasarkan pedoman penulisan skripsi.
2. Bimbingan Skripsi adalah proses pengarahan dosen kepada mahasiswa dalam menyusun skripsi.
3. Pembimbing Skripsi adalah dosen yang diberi tugas oleh Ketua Jurusan/Program Studi untuk memberikan bimbingan skripsi.

B. KEDUDUKAN DAN FUNGSI TUGAS AKHIR SKRIPSI

Skripsi merupakan mata kuliah intrakurikuler yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa. Mata kuliah skripsi berbobot 6 Satuan Kredit Semester (SKS).

C. TUJUAN PENULISAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Tujuan penulisan skripsi adalah :

1. Sebagai sarana kegiatan dan berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan melalui bidang penelitian;
2. Mengarahkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman belajarnya dalam menghadapi berbagai masalah dalam bidang tugas dan kewajibannya;
3. Sebagai wahana bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah secara mandiri dan ilmiah;

4. Untuk melakukan penelitian dan kajian ilmiah secara sistematis dan utuh, mulai dari memahami dan memunculkan masalah, merumuskan tujuan dan hipotesis, merancang metode pengumpulan dan analisis data, menulis laporan hasil penelitian dan mempertanggungjawabkannya secara ilmiah.

D. PESERTA

Peserta tugas akhir penulisan skripsi adalah mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang memprogram (Proposal dan Skripsi) dari semua program studi di lingkungan STKIP PGRI Sumenep yang memenuhi syarat. Adapun persyaratan peserta penulisan proposal skripsi STKIP PGRI Sumenep adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Akademik
 - a. Minimal semester 7 dan sekurang-kurangnya telah menempuh 120 sks;
 - b. IPK minimal 2,75;
 - c. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan statistika;
 - d. Telah menempuh mata kuliah tertentu yang dipersyaratkan khusus oleh masing-masing program studi/Jurusan.
2. Persyaratan Administrasi
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif STKIP PGRI Sumenep pada semester yang bersangkutan dan menunjukkan bukti her-registrasi;
 - b. Mematuhi peraturan dan ketentuan lain, khususnya tidak memiliki tunggakan pembiayaan sebagai kewajibannya yang ditetapkan STKIP PGRI Sumenep.

E. PEMBIMBINGAN

1. Syarat Dosen Pembimbing

- a. Pembimbing adalah dosen tetap STKIP PGRI Sumenep
- b. Kualifikasi pendidikan Dosen pembimbing minimal Magister dan memiliki Jabatan Akademik minimal Asisten Ahli;
- c. Pembimbing skripsi terdiri dari pembimbing I dan II, yang bertanggung jawab secara teoretis dan metodologis;
- d. Pembimbing memiliki keahlian yang relevan dengan tema/topik yang ditulis oleh mahasiswa yang akan dibimbing;
- e. Pembimbing ditetapkan oleh Ketua STKIP PGRI Sumenep atas usulan Ketua program studi/Jurusan;
- f. Pergantian pembimbingan dapat dilakukan apabila terdapat suatu alasan/halangan tertentu dan penggantiannya diusulkan oleh ketua Program Studi/Jurusan untuk ditetapkan sebagai pembimbing pengganti oleh Ketua STKIP PGRI Sumenep.

2. Susunan Pembimbing

Setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang Dosen pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) dengan kewenangan pembimbingan diatur sebagai berikut:

- a. Pembimbing I
 - 1) Memberi arahan, perbaikan dan persetujuan atas rumusan penelitian;
 - 2) Memberikan bimbingan terutama yang menyangkut isi, dan metode penelitian;
 - 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah karya tulis ilmiah yang akan diajukan ke sidang Ujian;

- 4) Membimbing dalam penulisan artikel hasil penelitian mahasiswa yang akan diunggah dalam *e-journal*.

b. Pembimbing II

- 1) Membantu memberi arahan, perbaikan dan persetujuan atas rumusan proposal penelitian;
- 2) Membantu pembimbing I dan bertanggung jawab dalam pembimbingan terutama yang menyangkut sistematika dan teknis penulisan;
- 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah karya tulis ilmiah yang akan diajukan ke sidang Ujian, setelah pembimbing I memberikan persetujuan.
- 4) Membimbing dalam penulisan artikel hasil penelitian mahasiswa yang akan diunggah dalam *e-journal*.

c. Tata cara pembimbingan

- 1) Mahasiswa menemui pembimbing untuk membicarakan jadwal dan langkah-langkah bimbingan. Untuk memantau kemajuan proses bimbingan, telah disediakan buku konsultasi atau format administrasi yang disimpan oleh mahasiswa ;
- 2) Mahasiswa membawa buku konsultasi atau format administrasi setiap kali mengadakan tatap muka bimbingan dan meminta pembimbing untuk menandatangani lembar tersebut sebagai indikator kemajuan proses bimbingan;
- 3) Apabila karena sesuatu hal proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua Program Studi/Jurusan tentang kemungkinan pergantian pembimbing baik yang bersifat sementara ataupun permanen;
- 4) Bimbingan dapat dilakukan secara individual atau klasikal;

- 5) Proses bimbingan minimal sebanyak enam kali untuk masing-masing pembimbing.

F. PROSEDUR PRESENTASI PROPOSAL DAN UJIAN SKRIPSI

Proses pengajuan, pelaksanaan, dan penilaian Proposal melalui presentasi dan Skripsi mengacu kepada ketentuan yang berlaku di STKIP-PGRI Sumenep.

1. Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian Skripsi diatur sebagai berikut.

- a. Ujian dilaksanakan dengan sistem tertutup. Ketentuan dan peraturan ujian disusun oleh program studi;
- b. Ujian dilaksanakan menurut ketentuan yang tercantum dalam buku Pedoman Akademik;
- c. Penyelenggaraan ujian diatur oleh program studi berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan Tim Penguji;
- d. Ujian dilaksanakan selama 60 – 120 menit;
- e. Berita Acara Ujian dibuat rangkap 2, masing-masing untuk program studi dan Registrasi di BAAK serta data dan pendataan.

G. PERSYARATAN SEMINAR/UJIAN SKRIPSI

1. Persyaratan Seminar Proposal

Untuk mengikuti seminar proposal skripsi persyaratan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membayar biaya pembimbingan proposal dan seminar proposal skripsi sesuai yang ditentukan;
- b. Bebas tunggakan keuangan sampai semester yang bersangkutan;

- c. Telah mendapatkan tanda tangan persetujuan untuk diseminarkan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
 - d. Menyertakan fotocopy sertifikat kegiatan ilmiah yang pernah diikuti atau sertifikat prestasi yang pernah diraih minimal 8 sertifikat salah satunya sertifikat PPL 2;
 - e. Memenuhi persyaratan lain yang diatur oleh masing-masing prodi
2. Persyaratan Ujian Skripsi
- a. Membayar biaya pembimbingan dan ujian skripsi sesuai yang ditentukan;
 - b. Bebas tunggakan keuangan sampai semester yang bersangkutan;
 - c. Telah menempuh dan lulus semua mata kuliah dari semester 1 sampai dengan semester 8 yang dibuktikan dengan transkrip nilai;
 - d. Telah mendapatkan tanda tangan persetujuan untuk diajukan pada sidang ujian skripsi dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
 - e. Menyertakan fotocopy sertifikat kegiatan ilmiah yang pernah diikuti dengan point minimal sesuai dengan SOP/Pedoman yang berlaku serta menunjukkan sertifikat aslinya;
 - f. Memenuhi persyaratan lain yang diatur oleh masing-masing prodi

H. PROSEDUR PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Prodi membentuk pembimbing I dan II dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku;
2. Prodi membentuk Tim Pengembangan Skripsi;
3. Prodi memberikan kumpulan judul yang sudah diteliti dan memberikan syarat-syarat dalam pengajuan judul kepada Tim Pengembangan Skripsi;

4. Mahasiswa mengajukan judul kepada Tim Pengembangan Skripsi;
5. Form pengajuan judul yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Tim Pengembangan Skripsi diserahkan ke Ketua Prodi;
6. Ketua Prodi memetakan pembimbing I dan II sesuai dengan keahlian Dosen Pembimbing;
7. Mahasiswa dapat memulai proses bimbingan dengan membawa surat pengantar ke pembimbing yang dikeluarkan oleh Ketua Prodi/Jurusan
8. Mahasiswa dapat membeli buku pedoman skripsi di BAU;
9. Mahasiswa dapat melakukan proses bimbingan dengan waktu disesuaikan dengan kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa;
10. Setiap mahasiswa yang bimbingan, wajib menunjukkan kartu bimbingan yang berisi catatan-catatan dari pembimbing I atau pembimbing II
11. Mahasiswa dapat mendaftarkan diri pada seminar proposal skripsi jika telah mendapatkan tanda tangan persetujuan (ACC) dari pembimbing I dan II serta memenuhi syarat lain yang ditentukan;
12. Penguji seminar proposal skripsi terdiri dari 2 orang yang terdiri dari satu orang Dosen pembimbing dan satu orang Dosen di luar Dosen pembimbing;
13. Bagi peserta seminar proposal yang dinyatakan lulus, maka mahasiswa melakukan perbaikan/revisi sesuai saran penguji maksimal 2 minggu dari pelaksanaan seminar dengan membawa proposal yang direvisi oleh penguji;
14. Bagi peserta seminar proposal yang dinyatakan tidak lulus melakukan ujian ulang seminar proposal dengan membayar biaya ujian seminar;

15. Setelah proposal disahkan oleh penguji I dan II proposal dibendel rangkap 3 dan disetorkan ke prodi;
16. Ketua prodi akan memproses proposal yang telah masuk ke prodi untuk direkomendasikan ke P3M untuk memperoleh surat ijin penelitian;
17. Mahasiswa dapat mengambil surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh P3M melalui sekretaris Prodi;
18. Mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan membawa proposal skripsi dan surat ijin penelitian, dimana surat ijin penelitian max 2 minggu dari tanggal surat yang dikeluarkan

I. PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

1. Mahasiswa yang menyusun skripsi adalah mahasiswa aktif yang telah heregistrasi pada semester yang bersangkutan dan telah mengikuti seminar proposal
2. Mahasiswa dapat memulai proses bimbingan dengan menunjukkan surat keterangan telah melakukan penelitian ke ketua prodi
3. Mahasiswa dapat memulai proses bimbingan dengan membawa surat pengantar ke pembimbing yang dikeluarkan oleh ketua prodi
4. Mahasiswa dapat melakukan proses bimbingan dengan waktu disesuaikan dengan kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa.
5. Setiap mahasiswa yang bimbingan, wajib menunjukkan kartu bimbingan yang berisi catatan-catatan dari pembimbing I atau pembimbing II

6. Mahasiswa dapat mendaftarkan diri pada sidang skripsi jika telah mendapatkan tanda tangan persetujuan (ACC) dari pembimbing I dan II serta memenuhi syarat lain yang telah ditentukan
7. Penguji sidang skripsi terdiri dari 3 orang yakni satu orang dari Dosen pembimbing dan dua orang dari Dosen diluar pembimbing;
 - a. Setelah selesai ujian, mahasiswa melakukan perbaikan/revisi sesuai saran penguji maximal 2 minggu dari pelaksanaan sidang dengan membawa skripsi yang direvisi oleh penguji.
 - b. Setelah skripsi disahkan oleh penguji I, II, dan III, proposal digandakan minimal rangkap 3 dan disetorkan ke prodi dengan biaya penjilidan dibebankan kepada mahasiswa per butir.

J. PENILAIAN UJIAN

Penilaian seminar proposal dan ujian Skripsi menggunakan format yang telah disediakan.

No	Aspek Penilaian dan Bobot Skor Seminar Proposal		Aspek Penilaian dan Bobot Skor Skripsi	
	Aspek Penilaian	Skor	Aspek Penilaian	Skor
1	Pemilihan dan perumusan masalah	10	Pemilihan dan perumusan masalah	10
2	Relevansi kerangka teoretik dan hipotesis (jika ada) atau acuan teori dengan permasalahan	10	Isi makalah dan pembahasan	20
3	Ketepatan aspek metodologis	10	Kesimpulan dan manfaat	10
4	Kedalaman pembahasan dan Ketepatan kesimpulan/saran yang diajukan	20	Kemutakhiran dan Relevansi Sumber Acuan	5
5	Bahasa dan tata tulis	10	Bahasa dan Tata tulis	5
	Jumlah	60	Jumlah	50

No	Aspek Penilaian dan Bobot Skor Ujian Lisan		Aspek Penilaian dan Bobot Skor Ujian Lisan	
	Aspek Penilaian		Aspek Penilaian	
6	Kemampuan mengungkap Pendapat	10	Kemampuan mengungkap pendapat dan Teknik Presentasi	10
7	Ketepatan/relevansi jawaban dengan pertanyaan	10	Penguasaan materi Bidang Studi	10
8	Penguasaan materi skripsi	15	Penguasaan materi Skripsi	15
9	Penampilan umum	5	Penampilan Umum	5
	Jumlah	40		40

Nilai akhir ujian skripsi merupakan rata-rata nilai akhir ketiga penguji. Nilai akhir tersebut selanjutnya dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai aturan yang berlaku.

K. KELULUSAN

Hasil ujian Skripsi diumumkan oleh Ketua Sidang kepada mahasiswa setelah sidang ujian selesai. Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut.

1. Lulus
 - a. Tanpa perbaikan
 - b. Dengan perbaikan
2. Tidak lulus
 - a. Mengulang dengan perbaikan
 - b. Membuat tugas akhir baru

Mahasiswa dinyatakan telah lulus ujian dan berhak untuk mengikuti yudisium apabila telah menyerahkan naskah jadi: telah direvisi dan dijilid

sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah ditandatangani oleh Penguji dan Ketua program studi. Untuk itu, mahasiswa menyerahkan.

1. Tiga eksemplar abstrak lepas masing-masing kepada program studi, subbag akademik, dan perpustakaan.
2. Dua eksemplar skripsi yang sudah dijilid dengan rincian satu eksemplar asli untuk program studi, satu eksemplar untuk perpustakaan.
3. Menyerahkan artikel ilmiah hasil penelitiannya kepada Prodi/Jurusan

L. WAKTU PELAKSANAAN

1. Pengajuan Seminar Proposal dan Pendaftaran Ujian Skripsi dilakukan sesuai dengan kebutuhan;
2. Tanggal pelaksanaan Seminar Proposal dan Ujian Skripsi disesuaikan dengan kalender akademik yang berlaku

M. Lain-lain

Buku pedoman skripsi ini belum memuat segala hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dicantumkan di bawah ini.

1. Pada masing-masing program studi dibentuk Dewan Pertimbangan Tugas Akhir yang diangkat oleh Ketua STKIP-PGRI Sumenep dan bertugas membantu Ketua program studi menilai kelayakan usulan proposal mahasiswa, termasuk keaslian judul, dan memberikan pertimbangan mengenai hal-hal yang relevan.
2. Ketua program studi/ bersama-sama Penasihat Akademik/dosen wali memantau kelancaran proses bimbingan proposal dan berupaya membantu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi.

3. Bila ada pembimbing yang tidak dapat melanjutkan tugasnya karena alasan kesehatan atau tugas lain yang lebih penting maka dimungkinkan adanya pergantian pembimbing dengan catatan pembimbing pengganti melanjutkan bimbingan yang telah berjalan sebelumnya.
4. Pembimbing dan penguji skripsi adalah dosen yang bidang keahliannya sesuai/relevan dengan judul skripsi. Kewenangan membimbing dan menguji sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Dalam hal tertentu, dispensasi dapat diberikan kepada dosen yang belum memenuhi syarat di atas dengan Surat keputusan yang dikeluarkan oleh Ketua STKIP-PGRI Sumenep dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
6. Hal-hal lain yang belum tercakup yang berhubungan dengan penyusunan Skripsi akan diatur tersendiri.

BAB II

MEKANISME PENULISAN SKRIPSI

A. PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

Judul Penelitian harus diusulkan sebelum melakukan penelitian. Usulan judul penelitian yang dibuat oleh mahasiswa untuk skripsi, secara administratif sebagai berikut:

1. Mahasiswa menemui Tim Pengembangan Skripsi dengan membawa Judul dan judul alternatif (sebaiknya lebih dari satu), dan berkonsultasi mengenai calon pembimbing ;
2. Tim Pengembangan Skripsi, selanjutnya setelah dinyatakan tidak duplikasi, maka Tim Pengembangan Skripsi mengajukan calon dosen pembimbing yang akan bertindak selaku I dan II;
3. Dosen pembimbing perlu mengkaji usulan judul. Penelitian untuk mempertimbangkan apakah penelitian tersebut layak untuk dilaksanakan;
4. Judul Penelitian hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan, terdiri dari maksimal 20 kata.

B. PENYUSUNAN PROPOSAL

Setelah judul mendapatkan persetujuan, mahasiswa harus menyusun rencana penelitian (proposal), dengan sistematika seperti pada Bab III.

C. PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam tahap ini mahasiswa melakukan tahapan penulisan sesuai dengan rencana/desain penelitian dan langkah-langkah pengumpulan data yang telah direncanakan pada bab sebelumnya.

D. PENYUSUNAN LAPORAN

Yang dimaksud dengan penyusunan laporan dalam hal ini adalah penyusunan bab yang berisi laporan hasil analisis data dan pembahasannya serta penyusunan simpulan implikasi dan saran. Berikutnya adalah menyusun laporan secara utuh dengan menyatukan bab I, II, III dst dan semua lampiran.

E. PENGGANDAAN DAN PENYERAHAN

1. Penyerahan hardcopy yang telah ditanda tangani oleh dosen penguji digandakan dan dijilid sesuai ketentuan sebanyak 2 eksemplar yang diserahkan ke prodi dan ke P3M
2. Penyerahan coftcopy diserahkan ke prodi dan keperpustakaan dengan ketentuan yang berlaku.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

untuk menempuh tugas akhir, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal atau usulan yang merupakan rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Proposal penelitian (*research proposal*) yang akan diajukan, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, pada prinsipnya mencakup pendahuluan, kajian teori atau acuan teori, metode penelitian, daftar pustaka, dan jadwal penelitian. proposal dibuat sesuai dengan linearitas program studi/jurusan yang diambil oleh mahasiswa. pada bagian akhir proposal disajikan jadwal rencana penyelesaian skripsi.

Laporan hasil penelitian mahasiswa yang ditulis dalam bentuk proposal/skripsi ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk kepentingan masyarakat akademik, cenderung bersifat teknik substantif, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan dari Perguruan Tinggi atau suatu kelompok masyarakat akademik.

A. PENELITIAN KUANTITATIF

1. Bagian awal

a. Sampul

Sampul luar proposal dan skripsi berwarna sesuai dengan ciri khas Prodi/Jurusan. Pada sampul luar proposal ditulis judul proposal dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat :
Proposal Penelitian untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa, NPM (di bawahnya), Program Studi/Jurusan yang sedang ditempuh, nama

STKIP PGRI Sumenep, dan tahun proposal itu diajukan (Lihat Lampiran 1).

Pada sampul luar skripsi ditulis judul dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat: **Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan program studi,** logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa dan NPM (di bawahnya), program studi yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun skripsi itu diajukan (lihat Lampiran 2)

b. Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan sampul, namun dicetak di atas kertas putih (lihat Lampiran 3).

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan kedua pembimbing, bahwa proposal tersebut siap diseminarkan, atau skripsi tersebut siap diujikan (lihat Lampiran 4a dan 4b).

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis dan kata-kata pengesahan, tanda tangan pembimbing serta pengesahan Ketua STKIP PGRI Sumenep untuk skripsi dan Ketua program studi untuk proposal (lihat Lampiran 5a dan 5b).

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya

f. Halaman Peruntukan/Persembahan

Halaman peruntukan berisi persembahan. Halaman peruntukan tidak harus ada.

g. Abstrak

Abstrak merupakan pemadatan dari hasil penelitian yang terdiri dari : (1) masalah dan tujuan penelitian ; (2) metode yang digunakan ; (3) hasil yang diperoleh, dan (4) kesimpulan. Abstrak untuk skripsi STKIP PGRI Sumenep ditulis 1 spasi, dan maksimal 200 kata. Abstrak juga dalam bentuk Bahasa Inggris.

h. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat uraian singkat proses penulisan skripsi, ucapan puji syukur, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi penelitian, sepintas isi skripsi sesuai dengan sistematika dan tidak boleh ada uraian yang bersifat ilmiah. Judul Kata Pengantar diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa diberi titik akhir.

i. Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Isi berisi daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan subbab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului kata pengantar tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab ditulis dengan huruf balok, dan subbab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata yang tidak termasuk kata sambung (lihat Lampiran 6).

j. Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel memuat penunjukan tabel-tabel yang dimuat dalam karya ilmiah (lihat Lampiran 7)

k. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat penunjukan gambar yang disertakan pada karya ilmiah. Jika tidak terdapat gambar dalam karya ilmiah tersebut, maka daftar gambar tidak perlu ada.

I. Halaman Daftar Lampiran

Berisi daftar isi lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan karya ilmiah.

2. BAB I: Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat uraian dan penjelasan tentang masalah yang akan dikaji serta membutuhkan pemecahan masalah yang ilmiah dengan ditopang oleh rasionalitas dan teori-teori yang mendasari munculnya gagasan masalah. Dengan menggambarkan latar belakang masalah akan dapat mempermudah dalam menentukan rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian dimaksud.

Uraian mengenai masalah menunjukkan kesenjangan antara idealisme teori dan fakta empiris. Peneliti merasa prihatin atas terjadinya kesenjangan lalu timbul rasa peduli dan kehendak untuk mengurangi dan mengurangi kesenjangan tersebut. Terhadap masalah itu kemudian dicari dan diidentifikasi hal-hal atau faktor yang menyebabkannya. Faktor-faktor penentu tersebut menjadi dasar untuk menentukan alternatif solusi.

b. Identifikasi masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya harus diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah agar lebih terperinci, sistemik dan relevan .

c. Batasan Masalah

Penegasan yang menjadi fokus penelitian, dengan memperjelas aspek-aspek yang hendak diteliti dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, dan keterbatasan

yang ada pada peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan, konsep atau judul penelitian.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian, dicari pemecahannya dan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

e. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tentang tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah.

f. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu.

g. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang gambaran variabel-variabel yang diamati dalam penelitian yang bersifat spesifik, tegas, rinci yang menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian.

3. Bab II: Kajian Pustaka

a. Kajian Teori

Deskripsi teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori, misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas.

b. Penelitian Yang Relevan

Berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian sebanyak 2-3 hasil penelitian.

c. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir berupa bagan tentang pola hubungan antarsub atau antar konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

d. Hipotesis

Pengajuan hipotesis berisi rumusan hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat. Hipotesis dirumuskan secara rinci, jelas, singkat, dan lugas, serta mengikuti aturan atau kebiasaan dalam penelitian.

4. Bab III: METODE PENELITIAN**a. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian, mulai dari jenis penelitian sampai pada penjelasan tentang ciri-ciri jenis penelitian tersebut.

b. Variabel penelitian

Memahami variabel-variabel penelitian yang muncul dalam setiap rumusan hipotesis. Selanjutnya tempatkan variabel-variabel penelitian yang dimaksud sesuai dengan kedudukannya. Buat definisi operasional variabel dan kemukakan indikator-indikatornya.

c. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel, memuat besar populasi dan sampel yang diambil dan karakteristiknya. Juga dijelaskan teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan kerepresentatifan pengambilan sampel.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan penjelasan tentang alat atau instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data beserta prosedur penggunaannya. Untuk instrumen yang berupa tes dan non tes, disertai analisis butir tes.

e. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah pengambilan data. Dalam hal ini, termasuk pelatihan, simulasi, uji coba dan kegiatan lain. Dapat pula dimasukkan hal-hal konkrit yang berhubungan dengan tempat, waktu, dan cara pengumpulan data. Apabila ada hal-hal atau kejadian-kejadian yang signifikan yang diduga akan berpengaruh terhadap analisis data, perlu diuraikan atau dijelaskan pula dalam bagian ini.

f. Teknik Analisis Data

Bagian ini memuat penjelasan secara rasional mengenai hal-hal berikut.

- 1) unit analisis,
- 2) tes prasyarat uji statistik (apabila ada),
- 3) teknik analisis statistik, dan
- 4) kriteria penerimaan hipotesis.
- 5) Hipotesis Statistik (apabila ada) berupa sajian hipotesis dalam bentuk rumusan statistik.

5. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang hasil atau temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasannya dapat disajikan dalam satu kesatuan atau terpisah.

- a. Hasil Penelitian berupa sajian tentang hasil analisis data. Penyajian ini disusun sedemikian rupa sehingga sesuai dengan pertanyaan dan atau hipotesis penelitian. Untuk memperjelas penyajian secara visual, tabel atau gambar dapat digunakan.
- b. Pembahasan Hasil Penelitian berupa sajian tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian. Penafsiran dan pemaknaan ini harus didukung dengan rujukan-rujukan yang relevan. Dalam sajian pembahasan temuan penelitian ini, terdapat pula penjelasan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi atau tidak terjadi.
- c. Diskusi berupa penjelasan tentang hasil penelitian. Kegagalan pembuktian hipotesis perlu didiskusikan dengan menunjukkan fakta, faktor, dan sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya "kegagalan" tersebut.

6. Bab V: Penutup

Bagian ini terdiri dari simpulan dan saran. Kedua hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

- a. Simpulan memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disusun menurut jumlah, urutan masalah, dan hipotesis penelitian. Fakta-fakta penting, misalnya angka-angka statistik, dapat disebutkan kembali pada bagian ini dengan tetap menjaga keringkas dan kelugasan sajian.
- b. Saran-saran yang disampaikan oleh peneliti harus dirumuskan secara konkret dan operasional serta berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian. Saran-saran juga dapat diajukan untuk penyelenggaraan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan maupun penelitian baru, dengan menyebut

komponen yang perlu ditekankan dalam penelitian lanjutan tersebut.

c. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi tentang sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

d. Lampiran-lampiran

B. PENELITIAN KUALITITATIF

1. Bagian awal

a. Sampul

Sampul luar proposal dan skripsi berwarna sesuai dengan ciri khas Prodi/Jurusan. Pada sampul luar proposal ditulis judul proposal dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat : **Proposal Penelitian untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa, NPM (di bawahnya), Program Studi/Jurusan yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun proposal itu diajukan (Lihat Lampiran 1).

Pada sampul luar skripsi ditulis judul dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat: **Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan program studi**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa dan NPM (di bawahnya), program studi yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun skripsi itu diajukan (lihat Lampiran 2)

b. Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan sampul, namun dicetak di atas kertas putih (lihat Lampiran 3).

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan kedua pembimbing, bahwa proposal tersebut siap diseminarkan, atau skripsi tersebut siap diujikan (lihat Lampiran 4a dan 4b)

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis dan kata-kata pengesahan, tanda tangan pembimbing serta pengesahan Ketua STKIP PGRI Sumenep untuk skripsi dan Ketua program studi untuk proposal (lihat Lampiran 5a dan 5b)

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya

f. Halaman Peruntukan/Persembahan

Halaman peruntukan berisi persembahan. Halaman peruntukan tidak harus ada.

g. Abstrak

Abstrak merupakan pemadatan dari hasil penelitian yang terdiri dari : (1) masalah dan tujuan penelitian ; (2) metode yang digunakan ; (3) hasil yang diperoleh, dan (4) kesimpulan. Abstrak untuk skripsi STKIP PGRI Sumenep ditulis 1 spasi, dan maksimal 200 kata. Abstrak juga dalam bentuk Bahasa Inggris.

h. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat uraian singkat proses penulisan skripsi, ucapan puji syukur, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi penelitian, sepintas isi skripsi sesuai dengan sistematika dan tidak boleh ada uraian

yang bersifat ilmiah. Judul Kata Pengantar diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa diberi titik akhir.

i. Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Isi berisi daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan subbab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului kata pengantar tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab ditulis dengan huruf balok, dan subbab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata yang tidak termasuk kata sambung (lihat Lampiran 6).

j. Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel memuat penunjukan tabel-tabel yang dimuat dalam karya ilmiah (lihat Lampiran 7)

k. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat penunjukan gambar yang disertakan pada karya ilmiah. Jika tidak terdapat gambar dalam karya ilmiah tersebut, maka daftar gambar tidak perlu ada.

l. Halaman Daftar Lampiran

Berisi daftar isi lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan karya ilmiah.

2. Bab I : PENDAHULUAN,

a. Latar Belakang masalah

Latar belakang masalah memuat uraian dan penjelasan tentang masalah yang akan dikaji serta membutuhkan pemecahan masalah yang ilmiah dengan ditopang oleh rasionalitas dan teori-teori yang mendasari munculnya gagasan masalah. Dengan menggambarkan latar belakang masalah akan dapat

mempermudah dalam menentukan rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian dimaksud.

Uraian mengenai masalah menunjukkan kesenjangan antara idealisme teori dan fakta empiris. Peneliti merasa prihatin atas terjadinya kesenjangan lalu timbul rasa peduli dan kehendak untuk mengurangi dan mengurangi kesenjangan tersebut. Terhadap masalah itu kemudian dicari dan diidentifikasi hal-hal atau faktor yang menyebabkannya. Faktor-faktor penentu tersebut menjadi dasar untuk menentukan alternatif solusi.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian, dicari pemecahannya dan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tentang tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang gambaran variabel-variabel yang diamati dalam penelitian yang bersifat spesifik, tegas, rinci yang menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian.

3. Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang deskripsi teori dan penelitian yang relevan, dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Deskripsi teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori, misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas.
- b. Penelitian yang relevan
Berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian sebanyak 2-3 hasil penelitian.
- c. Kerangka Berpikir
Kerangka Berpikir berupa bagan tentang pola hubungan antarsub atau antarkonsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

4. Bab III : Metode Penelitian

Bagian yang berisi uraian tentang bagaimana penelitian dilakukan ini mencakup pendekatan penelitian, data penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik penentuan kehandalan dan kebasahan data, dan teknik analisis data.

a. Pendekatan dan jenis penelitian

1) Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian berkenaan dengan penjelasan tentang jenis penelitian. Data penelitian berkenaan dengan penjelasan tentang wujud data penelitian, Sumber data berkenaan dengan uraian tentang sumber perolehan data

2) Jenis Penelitian

Peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan

b. Kehadiran Peneliti

Dalama bagian ini perlu bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di

lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Perlu juga dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi sebagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang baru.

d. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai, meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri ciri subjek dan informan itu sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

e. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis atau rancangan penelitian. Dalam hal ini berisi tentang teknik pengumpulan data yang digunakan misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi.

f. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menemukan temuannya.

g. Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya.

h. Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan tahapan proses pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan pelaporan

5. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat temuan penelitian dan pembahasan. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dan pembahasan harus disajikan dalam satu kesatuan karena merupakan sistem yang mungkin tersusun dari sub-subsistem yang hanya bisa dipahami dalam keseluruhannya. Jadi, bagian ini memuat sajian hasil analisis data lengkap dengan penafsiran atau pemaknaannya sesuai dengan sasaran atau rancangan penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, judul bab tidak berbunyi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Judul bab disesuaikan dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Artinya, bagian ini bisa lebih dari satu bab dan judul masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan atau subtopik yang menjadi fokus penelitian.

6. Bab V : Penutup

Bagian penutup terdiri atas simpulan dan saran.

7. Daftar Pustaka

8. Lampiran

C. PENELITIAN PENGEMBANGAN (R&D)

1. Bagian awal

a. Sampul

Sampul luar proposal dan skripsi berwarna sesuai dengan ciri khas Prodi/Jurusan. Pada sampul luar proposal ditulis judul proposal dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat : **Proposal Penelitian untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa, NPM (di bawahnya), Program Studi/Jurusan yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun proposal itu diajukan (Lihat Lampiran 1).

Pada sampul luar skripsi ditulis judul dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat: **Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan program studi**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa dan NPM (di bawahnya), program studi yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun skripsi itu diajukan (lihat Lampiran 2)

b. Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan sampul, namun dicetak di atas kertas putih (lihat Lampiran 3).

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan kedua pembimbing, bahwa proposal tersebut siap diseminarkan, atau skripsi tersebut siap diujikan (lihat Lampiran 4a dan 4b).

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis dan kata-kata pengesahan, tanda tangan pembimbing serta pengesahan Ketua

STKIP PGRI Sumenep untuk skripsi dan Ketua program studi untuk proposal (lihat Lampiran 5a dan 5b)

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya

f. Halaman Peruntukan/Persembahan

Halaman peruntukan berisi persembahan. Halaman peruntukan tidak harus ada

g. Abstrak

Abstrak merupakan pemadatan dari hasil penelitian yang terdiri dari : (1) masalah dan tujuan penelitian ; (2) metode yang digunakan ; (3) hasil yang diperoleh, dan (4) kesimpulan. Abstrak untuk skripsi STKIP PGRI Sumenep ditulis 1 spasi, dan maksimal 200 kata. Abstrak juga dalam bentuk Bahasa Inggris.

h. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat uraian singkat proses penulisan skripsi, ucapan puji syukur, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi penelitian, sepintas isi skripsi sesuai dengan sistematika dan tidak boleh ada uraian yang bersifat ilmiah. Judul Kata Pengantar diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa diberi titik akhir

i. Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Isi berisi daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan subbab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului kata pengantar tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab ditulis dengan huruf balok, dan subbab ditulis dengan huruf kecil

kecuali huruf pertama setiap kata yang tidak termasuk kata sambung (lihat Lampiran 6)

j. Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel memuat penunjukan tabel-tabel yang dimuat dalam karya ilmiah (lihat Lampiran 7)

k. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat penunjukan gambar yang disertakan pada karya ilmiah. Jika tidak terdapat gambar dalam karya ilmiah tersebut, maka daftar gambar tidak perlu ada.

l. Halaman Daftar Lampiran

Berisi daftar isi lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan karya ilmiah.

2. BAB I: Pendahuluan

a. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah memuat uraian dan penjelasan tentang masalah yang akan dikaji serta membutuhkan pemecahan masalah yang ilmiah dengan ditopang oleh rasionalitas dan teori-teori yang mendasari munculnya gagasan masalah. Dengan menggambarkan latar belakang masalah akan dapat mempermudah dalam menentukan rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian dimaksud. Uraian mengenai masalah menunjukkan kesenjangan antara idealisme teori dan fakta empiris. Peneliti merasa prihatin atas terjadinya kesenjangan lalu timbul rasa peduli dan kehendak untuk mengurangi dan mengurangi kesenjangan tersebut. Terhadap masalah itu kemudian dicari dan diidentifikasi hal-hal atau faktor yang menyebabkannya. Faktor-faktor penentu tersebut menjadi dasar untuk menentukan alternatif solusi.

b. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan Penelitian dan Pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan Penelitian dan Pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

c. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari Penelitian dan Pengembangan. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan.

d. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya Penelitian dan Pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

e. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan Pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Sedangkan keterbatasan Penelitian dan Pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

f. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang gambaran variabel-variabel yang diamati dalam penelitian yang bersifat spesifik, tegas, rinci yang menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian.

3. BAB II: Kajian Pustaka**a. Deskripsi teori**

Deskripsi teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori, misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas.

b. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir berupa bagan tentang pola hubungan antarsub atau antarkonsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

c. Hipotesis

Pengajuan hipotesis berisi rumusan hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat. Hipotesis dirumuskan secara rinci, jelas, singkat, dan lugas, serta mengikuti aturan atau kebiasaan dalam penelitian

4. Bab III. Metode Penelitian dan Pengembangan**a. Model penelitian dan Pengembangan**

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Perlu dikemukakan pula secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk.

b. Prosedur penelitian dan Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangannya mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam model pengembangannya. Misalnya jika menggunakan model plomp terdiri dari 5 fase yaitu (1) Fase investigasi awal (2) Fase desain (3) fase realisasi/konstruksi (4) Fase test evaluasi dan revisi dan (5) fase implementasi

c. Uji coba Produk

Uji coba model/produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi dan/atau daya tarik dari produk yang di hasilkan. Dalam kegiatan ini secara berurutanb perlu dikemukakan desain uji coba dan subyek uji coba.

d. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk bisa dilakukan denga tiga tahapan yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental

e. Subjek Coba

Subjek Coba bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pengguna produk.

f. Jenis Data**g. Instrumen Pengumpulan Data**

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu

diuraikan mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

h. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini memuat tentang teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba.

5. Bab III. Hasil Penelitian dan Pengembangan

a. Penyajian Data Uji Coba

Pada bagian ini penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. berdasar

b. Analisis Data

bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

c. Revisi Produk

kesimpulan yang diterik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik. Komponen komponen

yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

7. Bab IV. Penutup

- a. Kajian Produk yang telah direvisi
- b. Saran Pemanfaatan, Desimilasi dan pengembangan produk lebih lanjut

8. Daftar Pustaka

9. Lampiran

Dilampirkan di instrumen penelitian

D. PENELITIAN PUSTAKA

1. Bagian awal

a. Sampul

Sampul luar proposal dan skripsi berwarna sesuai dengan ciri khas Prodi/Jurusan. Pada sampul luar proposal ditulis judul proposal dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat : **Proposal Penelitian untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa, NPM (di bawahnya), Program Studi/Jurusan yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun proposal itu diajukan (Lihat Lampiran 1).

Pada sampul luar skripsi ditulis judul dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat: **Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan program studi**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa dan NPM (di bawahnya), program studi yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun skripsi itu diajukan (lihat Lampiran 2)

b. Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan sampul, namun dicetak di atas kertas putih (lihat Lampiran 3).

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan kedua pembimbing, bahwa proposal tersebut siap diseminarkan, atau skripsi tersebut siap diujikan (lihat Lampiran 4a dan 4b).

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis dan kata-kata pengesahan, tanda tangan pembimbing serta pengesahan Ketua STKIP PGRI Sumenep untuk skripsi dan Ketua program studi untuk proposal (lihat Lampiran 5a dan 5b)

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya

f. Halaman Peruntukan/Persembahan

Halaman peruntukan berisi persembahan. Halaman peruntukan tidak harus ada

g. Abstrak

Abstrak merupakan pemadatan dari hasil penelitian yang terdiri dari : (1) masalah dan tujuan penelitian ; (2) metode yang digunakan ; (3) hasil yang diperoleh, dan (4) kesimpulan. Abstrak untuk skripsi STKIP PGRI Sumenep ditulis 1 spasi, dan maksimal 200 kata. Abstrak juga dalam bentuk Bahasa Inggris.

h. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat uraian singkat proses penulisan skripsi, ucapan puji syukur, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi penelitian, sepintas isi skripsi sesuai dengan sistematika dan tidak boleh ada uraian yang bersifat ilmiah. Judul Kata Pengantar diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa diberi titik akhir.

i. Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Isi berisi daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan subbab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului kata pengantar tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab ditulis dengan huruf balok, dan subbab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata yang tidak termasuk kata sambung (lihat Lampiran 6)

j. Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel memuat penunjukan tabel-tabel yang dimuat dalam karya ilmiah (lihat Lampiran 7)

k. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat penunjukan gambar yang disertakan pada karya ilmiah. Jika tidak terdapat gambar dalam karya ilmiah tersebut, maka daftar gambar tidak perlu ada.

l. Halaman Daftar Lampiran

Berisi daftar isi lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan karya ilmiah.

2. Bab I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat uraian dan penjelasan tentang masalah yang akan dikaji serta membutuhkan pemecahan masalah yang ilmiah dengan ditopang oleh rasionalitas dan teori-teori yang mendasari munculnya gagasan masalah. Dengan menggambarkan latar belakang masalah akan dapat mempermudah dalam menentukan rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian dimaksud.

Uraian mengenai masalah menunjukkan kesenjangan antara idealisme teori dan fakta empiris. Peneliti merasa prihatin atas terjadinya kesenjangan lalu timbul rasa peduli dan kehendak untuk mengurangi dan mengurangi kesenjangan tersebut. Terhadap masalah itu kemudian dicari dan diidentifikasi hal-hal atau faktor yang menyebabkannya. Faktor-faktor penentu tersebut menjadi dasar untuk menentukan alternatif solusi.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian, dicari pemecahannya dan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

c. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tentang tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah.

d. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu.

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang gambaran variabel-variabel yang diamati dalam penelitian yang bersifat spesifik, tegas, rinci yang menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian.

2. Bab II. Kajian Pustaka**a. Kajian Empirik****b. Kajian Teoretik****3. Bab III. Metode Penelitian****a. Pendekatan Dan Jenis Penelitian****1) Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian berkenaan dengan penjelasan tentang jenis penelitian. Data penelitian berkenaan dengan penjelasan tentang wujud data penelitian, Sumber data berkenaan dengan uraian tentang sumber perolehan data.

2) Jenis Penelitian

Peneliti perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan

b. Sumber Data**1) Data Primer****2) Data Sekunder****c. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis atau rancangan penelitian. Dalam hal ini berisi tentang teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan literatur.

2. Bab IV : Hasil Kajian dan Pembahasan

Bagian ini memuat temuan kajian dan pembahasan. Dalam penelitian pustaka, hasil kajian dan pembahasan harus disajikan dalam satu kesatuan karena merupakan sistem yang mungkin tersusun dari sub-subsistem yang hanya bisa dipahami dalam keseluruhannya. Jadi, bagian ini memuat sajian hasil analisis data lengkap dengan penafsiran atau pemaknaannya sesuai dengan sasaran atau rancangan kajian yang digunakan. Oleh karena itu, judul bab tidak berbunyi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Judul bab disesuaikan dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Artinya, bagian ini bisa lebih dari satu bab dan judul masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan atau subtopik yang menjadi fokus kajian.

3. Bab V : Penutup

- a. Simpulan
- b. Saran

4. Daftar Pustaka

5. Lampiran

E. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

1. Bagian awal

a. Sampul

Sampul luar proposal dan skripsi berwarna sesuai dengan ciri khas Prodi/Jurusan. Pada sampul luar proposal ditulis judul proposal dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat : **Proposal Penelitian untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah**, logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa, NPM (di bawahnya), Program Studi/Jurusan yang sedang ditempuh, nama

STKIP PGRI Sumenep, dan tahun proposal itu diajukan (Lihat Lampiran 1).

Pada sampul luar skripsi ditulis judul dengan huruf balok, dan di bawahnya ditulis kalimat: **Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan program studi,** logo STKIP PGRI Sumenep, nama mahasiswa dan NPM (di bawahnya), program studi yang sedang ditempuh, nama STKIP PGRI Sumenep, dan tahun skripsi itu diajukan (lihat Lampiran 2)

b. Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan sampul, namun dicetak di atas kertas putih (lihat Lampiran 3).

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini berisi persetujuan kedua pembimbing, bahwa proposal tersebut siap diseminarkan, atau skripsi tersebut siap diujikan (lihat Lampiran 4a dan 4b).

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, nama penulis dan kata-kata pengesahan, tanda tangan pembimbing serta pengesahan Ketua STKIP PGRI Sumenep untuk skripsi dan Ketua program studi untuk proposal (lihat Lampiran 5a dan 5b)

e. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya

f. Halaman Peruntukan/Persembahan

Halaman peruntukan berisi persembahan. Halaman peruntukan tidak harus ada

g. Abstrak

Abstrak merupakan pemadatan dari hasil penelitian yang terdiri dari : (1) masalah dan tujuan penelitian ; (2) metode yang digunakan ; (3) hasil yang diperoleh, dan (4) kesimpulan. Abstrak untuk skripsi STKIP PGRI Sumenep ditulis 1 spasi, dan maksimal 200 kata. Abstrak juga dalam bentuk Bahasa Inggris.

h. Halaman Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat uraian singkat proses penulisan skripsi, ucapan puji syukur, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi penelitian, sepintas isi skripsi sesuai dengan sistematika dan tidak boleh ada uraian yang bersifat ilmiah. Judul Kata Pengantar diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa diberi titik akhir.

i. Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Isi berisi daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan subbab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului kata pengantar tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab ditulis dengan huruf balok, dan subbab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata yang tidak termasuk kata sambung (lihat Lampiran 6)

j. Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Tabel memuat penunjukan tabel-tabel yang dimuat dalam karya ilmiah (lihat Lampiran 7)

k. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat penunjukan gambar yang disertakan pada karya ilmiah. Jika tidak terdapat gambar dalam karya ilmiah tersebut, maka daftar gambar tidak perlu ada.

I. Halaman Daftar Lampiran

Berisi daftar isi lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan karya ilmiah.

6. Bab I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat uraian dan penjelasan tentang masalah yang akan dikaji serta membutuhkan pemecahan masalah yang ilmiah dengan ditopang oleh rasionalitas dan teori-teori yang mendasari munculnya gagasan masalah. Dengan menggambarkan latar belakang masalah akan dapat mempermudah dalam menentukan rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian dimaksud.

Uraian mengenai masalah menunjukkan kesenjangan antara idealisme teori dan fakta empiris. Peneliti merasa prihatin atas terjadinya kesenjangan lalu timbul rasa peduli dan kehendak untuk mengurangi dan mengurangi kesenjangan tersebut. Terhadap masalah itu kemudian dicari dan diidentifikasi hal-hal atau faktor yang menyebabkannya. Faktor-faktor penentu tersebut menjadi dasar untuk menentukan alternatif solusi.

b. Rumusan Masalah Atau Tujuan Penelitian (Pilih Salah Satu Saja)

Masalah masalah yang dapat diidentifikasi dan ditetapkan dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional, dikaitkan dengan tindakan yang tepat dan hasil yang ingin dicapai. Sedangkan Tujuan PTK mengungkap permasalahan pembelajaran, mengidentifikasi penyebabnya dan sekaligus memberikan pemecahan terhadap masalah yang terjadi.

c. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Bentuk umum rumusan hipotesis tindakan berbeda dengan hipotesis dalam penelitian formal. Hipotesis tindakan umumnya dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil.

d. Manfaat Penelitian

Bagian ini menguraikan manfaat atau pentingnya penelitian terutama bagi siswa, guru dan sekolah. Uraian manfaat ini berisi kelayakan masalah yang diteliti, terutama terkait dengan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan tindakan yang dipilih.

e. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang gambaran variabel-variabel yang diamati dalam penelitian yang bersifat spesifik, tegas, rinci yang menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian.

7. Bab II. Kajian Pustaka

Bagian ini berisi tentang deskripsi teori dan penelitian yang relevan, dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Deskripsi teori merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori, misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas.

b. Penelitian yang relevan

Berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian sebanyak 2-3 hasil penelitian.

8. Bab III. Metode Penelitian

a. Subjek, tempat, dan waktu penelitian

Subyek penelitian mewakili kelompok individu siswa, yang hendak dikenai tindakan dalam konteks PTK yang diterapkan. Tempat penelitian menerangkan lokasi penelitian dilakukan dan waktu penelitian merupakan rencana pelaksanaan penelitian dari tahapan awal sampai dengan pelaporan.

b. Prosedur penelitian

Dalam bagian ini diuraikan tentang penelitian kolaboratif atau PTK murni adapun tahapan dalam prosedur penelitian sebagai berikut.

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Pengamatan
- 4) Refleksi

c. Indikator Keberhasilan

9. Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan pengamatan pendahuluan yang dilaksanakan sebelum menyusun proposal penelitian dan paparan data penelitian siklus pertama serta hasil observasi, evaluasi dan refleksi. Paparan kemudian dilanjutkan dengan perencanaan tindak lanjut, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi siklus pada siklus kedua. Jika PTK dilakukan lebih dari dua siklus, pola pemaparan yang

sama digunakan untuk siklus ketiga dan seterusnya dengan penekanan pada perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas penelitian pada siklus-siklus sebelumnya serta dampak yang ditimbulkan dari perbaikan tersebut.

Selanjutnya pada bagian ini memuat gagasan penelitian yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisis pada bab terdahulu. Uraian mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan.

10. Bab. V. Penutup

a. Simpulan

b. Saran

11. Daftar Pustaka

12. Lampiran

BAB IV TATA TULIS

A. BAHAN

Bahan kertas dan tinta yang digunakan untuk proposal/laporan penelitian (skripsi) diatur sebagai berikut :

1. Kertas yang digunakan untuk naskah, tabel, gambar (termasuk foto) proposal/skripsi adalah kertas HVS 80 mg, berwarna putih, ukuran A4 (21 x 29,74 cm).
2. Tinta yang digunakan adalah hitam, dan foto atau tabel yang dianggap perlu disesuaikan warnanya. .
3. Sampul luar (*Cover*) proposal/skripsi berupa karton sesuai dengan Prodi/Jurusan dan dilengkapi logo STKIP PGRI Sumenep.

B. FORMAT

Jarak pengetikan (spasi) dan ukuran huruf untuk penulisan proposal/skripsi sebagai berikut :

1. Diketik dengan jarak 2 (dua) spasi dan tidak bolak-balik ;
2. Isi dalam tabel diketik dengan jarak 1,5 spasi ;
3. Menggunakan huruf "***Times New Roman***" berukuran 12 pt ;
4. Lambang, tanda-tanda, dan gambar yang tidak dapat dikerjakan dengan mesin ketik atau komputer dibuat atau ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam ;
5. Alinea (paragraf) diketik masuk ke dalam 1,5" ;
6. Format kertas yang diketik menggunakan batas sebagai berikut :
 - a. Batas kiri : 4,0 cm
 - b. Batas atas : 4,0 cm
 - c. Batas kanan : 3,0 cm
 - d. Batas bawah : 3,0 cm

C. TEKNIS TATA TULIS

1. Penomoran Halaman

Penomoran halaman pada proposal/skripsi mengikuti aturan berikut:

- a. Nomor halaman naskah diketik dengan angka Arab di sudut kanan atas (1,2"/3 cm dari kanan dan 1,0"/2,5 cm dari atas).
- b. Setiap bab diberi nomor halaman yang diketik di tengah-tengah bagian bawah.
- c. Halaman judul dalam tidak diberi halaman, tetapi nomor halamannya diperhitungkan.
- d. Halaman persetujuan, peruntukan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dsb, diberi nomor Romawi kecil yang diketik di tengah-tengah bagian bawah.
- e. Halaman lampiran diberi tanda sesuai dengan lampirannya.
- f. Pengetikan nomor halaman tidak dibenarkan diberi tanda apapun, cukup angka/nomor halaman yang dimaksud.

2. Penulisan Tabel, Gambar dan Semacamnya

Penulisan tabel, gambar, grafik atau lainnya mengikuti aturan berikut :

- a. Lebar tabel, gambar harus sama dengan lebar halaman sesuai dengan format ketikan.
- b. Judul tabel diketik di atas tabel, nomor tabel digunakan angka. Apabila dalam naskah yang ditulis tersebut cukup banyak tabel (lebih dari lima tabel) di setiap bab, penomoran tabel dibuat sesuai dengan bab, misalnya pada bab 1 diberi nomor Tabel 1.1, Tabel 1.2 dan pada tabel bab II diberi nomor Tabel 2.1, Tabel 2.2 dan seterusnya.
- c. Judul/nama tabel, gambar dan grafik diketik di bawah nomor gambar/grafik

3. Penggunaan Huruf

Penggunaan huruf dalam proposal/skripsi diatur sebagai berikut :

- a. Judul bab ditulis secara simetris dengan huruf balok seluruhnya.

Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

- b. Judul subbab (A,B,C,dst) diketik mulai dari tepi (margin) kiri dan sub-subbab menyesuaikan, karena setiap pemecahan isi subbab tidak sama.

Bab	I.	
Subbab	A.	
Sub-subbab	1.	
Bagian dari <i>heading</i> 1.	a.	
Bagian dari <i>heading</i> a.		1)
Bagian dari <i>heading</i> 1)		a)
Bagian dari <i>heading</i> a)		(1)
Bagian dari <i>heading</i> (1)		(a)
Bagian dari <i>heading</i> (a)		i)
Pasangan dari <i>heading</i> i)		ii)
Pasangan dari <i>heading</i> (a)		(b)
Pasangan dari <i>heading</i> (1)		(2)
Pasangan dari <i>heading</i> a)		b)
Pasangan dari <i>heading</i> 1)		2)
Pasangan dari <i>heading</i> a.		b.
Pasangan dari <i>heading</i> 1.	2.	
Pasangan dari <i>heading</i> A	B.	
Pasangan dari <i>heading</i> I	II.	

Alternatif lain dalam penomoran *heading*, dapat dilakukan sebagai berikut:

Bab		I
Subbab		A.
Sub-subbab		1.
Bagian dari <i>heading</i>	1.	a.
Bagian dari <i>heading</i>	a.	1).
Bagian dari <i>heading</i>	1).	a)
Bagian dari <i>heading</i>	a)	(1).
Bagian dari <i>heading</i>	(1)	(a).
Bagian dari <i>heading</i>	(a)	i).
Pasangan dari <i>heading</i>	i)	ii).
Pasangan dari <i>heading</i>	(a)	(b)
Pasangan dari <i>heading</i>	(1)	(2)
Pasangan dari <i>heading</i>	a)	b)
Pasangan dari <i>heading</i>	1)	2)
Pasangan dari <i>heading</i>	a.	b.
Pasangan dari <i>heading</i>	1.	2.
Pasangan dari <i>heading</i>	A	B.
Pasangan dari <i>heading</i>	I	II

BAB V PENGUTIPAN RUJUKAN

A. CARA MERUJUK KUTIPAN

1. Cara Merujuk Kutipan Langsung

a) *Kutipan Kurang dari 40 Kata*

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata (kurang dari lima baris) ditulis di antara tanda kutip (“.....”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan nomor halaman harus disebutkan. Nama pengarang *dapat ditulis* secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu. Sutrisno (2003:24) menyimpulkan “Ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan prestasi belajar”.

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “Ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan prestasi belajar” (Sutrisno, 2003:24).

Jika di dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal (‘.....’).

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ”terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan

perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Suwignyo, 2004:120).

b) Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan *spasi tunggal*. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh.

Suyitno (2004:14) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks), melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri, dan bersifat naratif. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi terhadap lingkup yang lebih luas, sehingga tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Dengan demikian, sasaran penelitiannya disebut dengan subjek penelitian.

Jika dalam kutipan terdapat paragraph baru lagi, baris barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

c) Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dihilangkan, maka kata-kata yang dibuang, diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Maman, 1995:278)

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain....yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 1995: 315)

2. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

Contoh:

Sucipto (1990:13) tidak menduga bahwa mahasiswa yang berasal dari guru SMA ternyata memiliki tingkat kerajinan yang lebih baik daripada mahasiswa reguler.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Mahasiswa yang berasal dari guru SMA ternyata memiliki tingkat kerajinan yang lebih baik daripada mahasiswa reguler (Sucipto, 1990:13)

B. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Pada prinsipnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Pustaka meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama

Sumber dari Buku

Contoh:

Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Para digma.

Strunk, W. Jr. dan White, E.B. 1979. *The Elements of Style*. New York: Macmillan.

Dekker, N. 1992. *Pancasila sebagai Ideologi Bangsa: dari Pilihan Satu-satunya ke Satu-satunya Azas*. Malang: FPIPS IKIP Malang.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh :

Cornet, L. dan Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues-1985*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Cornet, L. dan Weeks, K. 1985b. *Planning Career Ladders: Lessons from the States*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Daftar pustaka ditulis dimulai dari tepi kiri dan bila lebih dari satu baris, baris kedua *hanging* 0,5". Penulisan daftar pustaka dalam spasi tunggal, dan antar pustaka diberi jarak ½ spasi. Penulisan semua

kepustakaan yang diambil diurut sesuai dengan *alfabeta*. Penulisan daftar pustaka diatur sebagai berikut.

1. Pengurutan Bagian

- a) Pustaka yang diambil dari buku: nama penulis (tanpa gelar akademik). Tahun terbit. Judul buku dan jilid ke...(kalau ada). Terbitan ke...Kota terbit. Nama penerbit.
- b) Pustaka yang diambil dari buku bunga rampai: nama penyunting (tanpa gelar akademik). Tahun terbit. Judul buku dan jilid ke...(kalau ada). Terbitan ke...Kota terbit. Nama penerbit.
- c) Pustaka yang diambil dari prosiding (kumpulan beberapa makalah) tanpa penyunting: nama penulis makalah bagian pertama (tanpa gelar akademik) diikuti dengan kata **dkk**. Tahun terbit. Judul buku dan jilid ke...(kalau ada). Terbitan ke...Kota terbit. Nama penerbit..
- d) Pustaka yang diambil dari Jurnal: nama penulis (tanpa gelar akademik). Tahun terbit. Judul tulisan. Nama majalah dan singkatan resminya (kalau ada). Edisi atau jilid dan halaman yang diacu.
- e) Pustaka yang diambil dari majalah atau jurnal yang diakses dari internet: nama penulis (tanpa gelar akademik). Tahun terbit. Judul naskah. Nama jurnal. Kota terbit jurnal. Alamat weebside. Tanggal dan jam diakses.
- f) Pustaka yang diambil dari hasil penelitian terdahulu yang tidak dipublikasikan: nama peneliti (tanpa gelar akademik). Tahun laporan penelitian. Judul penelitian. Nama jenis penelitian (skripsi, tesis atau disertasi), dan kata **tidak dipublikasikan**. Program study, dan nama institusi.

- g) Pustaka yang diambil dari hasil wawancara: kata **Wawancara dengan....**(nama terwawancara tanpa gelar akademik) tanggal pelaksanaan wawancara.
- h) Pustaka yang diambil dari rekaman audio-visual dan yang sejenis: kata **Rekaman dari tayangan/siaran....** Tanggal pengambilan.

2. Penulisan Nama Pengarang

- a) Buku, Jurnal, Penelitian Terdahulu, Artikel, Prosiding

Penulisan nama penulis (pengarang) pada buku, jurnal, penelitian terdahulu, majalah dan artikel, dan prosiding penulisannya diatur sebagai berikut:

- 1) jika nama penulis diikuti dengan nama marga (keluarga), maka nama marganya didahulukan;

Contoh:

Ali Akbar Al-Kheirit ditulis **Al-Keirit, Ali Akbar.**

Dr. Andi Malarangeng, M.S ditulis **Malarangeng, Andi.**

- 2) nama keluarga orang Barat terletak di belakang, maka nama marganya didahulukan;

Contoh: **James Steven** ditulis **Steven, James.**

- 3) jika nama Cina terdiri atas tiga kata yang terpisah, maka nama depan adalah nama keluarga, penulisannya tetap berurutan:

Contoh: **Liem Sio Liong** ditulis **Liem Sio Liong.**

- 4) jika nama Cina terdiri atas tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri sedangkan yang lain nama keluarga:

Contoh: **Tin-Hawe Sie** ditulis **Sie, Tin-Hawe**

May Hwe-Hwe ditulis **May Hwe-Hwe**

- 5) jika memiliki nama yang lebih dikenal dalam publikasi ilmiah yang tertera dalam naskah, maka bagian nama yang lebih dikenal didahulukan;

Contoh: **Prof. Dr. Ida Ayu Brahmasari, drg. DEP., DHL** ditulis
Brahmasari, Ida Ayu.

- 6) jika nama penulis tanpa nama marga, dan tidak memiliki bagian nama yang lebih dikenal dalam publikasi ilmiah, maka penulisannya tetap sebagaimana yang tertera pada naskah.

Contoh: **Prof. Dr. Suharsimi Arikunto** ditulis **Suharsimi Arikunto.**

b. Nara Sumber pada Wawancara dan Tayangan Audio-Visual

- 1) Penulisan nama nara sumber dari hasil wawancara dan tayangan audi-visual ditulis lengkap (tanpa gelar akademik) sesuai dengan nama yang sudah dikenal, atau disesuaikan dengan nama yang diminta oleh nara sumber tersebut.
- 2) Transkrip hasil wawancara atau rekaman dari audio-visual dilampirkan pada laporan hasil penelitian.
- 3) Nara sumber yang tidak berkenan ditulis identitasnya tidak bisa dijadikan rujukan ilmiah oleh karena identitas nara sumber sebagai pertanggungjawaban ilmiah.

3. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

- a. Nama penulis yang diawali dengan nama marga, nama publikasi atau nama yang sudah berubah dari nama dalam naskah diakhiri dengan koma (,).

Contoh: **Andi Mallarangeng** ditulis **Mallarangeng, Andi.**

- b. Nama penulis, tahun, judul buku/artikel/laporan, nama penerbit diakhiri tanda titik (.), lihat contoh.
- c. Kota terbit dengan nama penerbit di antarai dengan tanda titik dua (:), lihat contoh.
- d. Judul buku atau nama majalah, koran dan jurnal dicetak miring, dan judul artikel pada jurnal, koran atau majalah diberi tanda petik dua (“), lihat contoh.

Contoh:

Soeharjo. 1999. *Pembangunan dan Penduduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dahlah, Em Saidi. 2010. “Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual pada Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Madura di SDN Pasongsongan I, Kec. Pasongsongan, Kab. Sumenep”. *Jurnal Pelopor Pendidikan Vol.II No.6*. STKIP PGRI Sumenep: Sumenep.

*Lampiran 1***Contoh Abstrak Hasil Penelitian ;****ABSTRAK**

Manajemen Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep Berdasarkan Standar ISO 9001 : 2000. Asmoni

Kata Kunci : Kualitas, Pelayanan dan Kompetensi

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perangkat pengelolaan berupa (1) Tanggung jawab manajemen (2) Peningkatan sumber daya (3) Realisasi produk Sekolah (4) pengendalian peralatan, pengukuran dan pemantauan produk dan (5) Sistem manajemen kualitas berdasarkan standar ISO 9001:2000 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengungkapkan temuan dengan mendiskripsikan secara komprehensif mengenai data yang diperoleh di lapangan. Melalui pemahaman dan interpretasi manajemen mutu pendidikan berdasarkan standar ISO 9001: 2000 yang di konversikan pada pelaksanaan manajemen pada SMK Negeri I Sumenep. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya analisis data dengan melalui (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab manajemen di SMK Negeri I Sumenep kurang optimal, terdapat kendala-kendala yang mendasar yang muncul, salah satunya kurangnya kompetensi pimpinan. Pada peningkatan sumber daya belum optimal, dalam proses pembelajaran dikarenakan *rawinput* (siswa) yang menempuh pendidikan memiliki tingkat kemampuan yang rendah serta terbatasnya dana dalam proses penyelenggaraan pembelajaran yang baik. Pada pengendalian peralatan, pengukuran dan pemantauan siswa dilakukan optimal dengan melihat tingkat kelulusan peserta didik yang mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) yang mencapai di atas 97%. Secara keseluruhan sistem manajemen kualitas belum dilakukan secara optimal dengan tidak adanya tahapan perencanaan mutu dan pengendalian mutu sebagai langkah-langkah dari sistem manajemen kualitas berdasarkan standar ISO 9001 : 2000. Selanjutnya upaya yang dapat dilakukan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep perlu menentukan tahapan-tahapan yang pasti pada pencapaian mutu melalui perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

*Lampiran 2***Contoh Artikel Hasil Penelitian Kuantitatif P3M STKIP Sumenep****PERSEBARAN GEDUNG SMTP DAN PENGARUHNYA TERHADAP TRANSISI
PENDIDIKAN SD-SMTP DI KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN
SUMENEP**

Muhammad Imron *

Abstrak

wajib belajar 9 tahun memerlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Salah satu diantaranya adalah tersedianya gedung SMTP yang mudah diakses oleh siswa. Belum adanya pedoman resmi yang dapat diacu untuk menempatkan gedung SMTP yang dapat menyebabkan terjadinya penempatan gedung SMTP tidak tepat. Dan seterusnya

Abstract

the nine year-compulsary education undoubtedly requires sufficient educational facilities and infrastructures, one of which is availability of smtp buildings accessible to the student. The non-existing formal refernce concerning the location of smtp buildings may result in the wrong choice of location of those buildings. Etc

Kata Kunci : *Jarak Fisik, Persepsi Terhadap Pendidikan, Transisi Pendidikan.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci bagi pembangunan sumber daya manusia (Soeharjo, 1999). Melalui pendidikan manusia...dan seterusnya.

Metode

Penelitian ini dilakukan di kecamatan kaliangget kabupaten sumenep dengan populasi sasaran rumah tangga (RT) yang memiliki anak yang pada tahun pembelajaran 2003/2004 lulus SD, yaitu sebanyak 512 RT. Sampel wilayah ditentukan dengan *stratified random sampling*, didasarkan pada jarak antara tempat tinggal siswa dan gedungsekolah. Dan seterusnya.

Hasil dan Pembahasan

Di Kecamatan Kaliangget terdapat 3 buah SMTP yang semuanya berstatus SMTP Negeri (SMPN), yaitu SMP Negeri 1 Kaliangget yang terletak di desa Kalimo'ok, SMP Negeri 2 Kaliangget yang terletak di desa Kaliangget Timur dan SMP Negeri 5 Sumenep yang terletak di desa Marengan Laok. Dan seterusnya

...selanjutnya, analisis dengan menggunakan regresi logistik mengenai pengaruh persepsi orang tua pada pendidikan terhadap transisi pendidikan SD-SMP hasilnya sebagai berikut:

tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik mengenai pengaruh indikator social ekonomi terhadap transisi pendidikan SD-SMP.

Variable	B	S.E	Wald	Df	Sig	R	Exp (B)
Persepsi orang tua	.5107	.2253	5.1375	1	.023	.202	1.6664
<i>Constant</i>	-3.0320	1.8758	2.6325	1	.120	2	
					3		

Sumber : Analisis Data Primer

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut...dan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Soeharjo. 1999. *Pembangunan dan Penduduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

*Dosen STKIP PGRI Sumenep

Lampiran 3 : Contoh Halaman Proposal

PROPOSAL PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS V SDN ANTAH BARANTAH TAHUN 2015

(Proposal Penelitian Ilmiah untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah)



Oleh

Nama : Sofia Utami

NPM : 201.A.12356743

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP PGRI) SUMENEP
TAHUN 2016

Lampiran 4 : Contoh Halaman Skripsi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS V SDN ANTAH BARANTAH TAHUN 2015**

(Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

SKRIPSI



Oleh

Nama : Sofia Utami

NPM : 201.A.12356743

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP PGRI) SUMENEP
TAHUN 2016**

Lampiran 5 : Contoh Halaman Judul

PROPOSAL PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS V SDN ANTAH BARANTAH TAHUN 2015

(Proposal Penelitian Ilmiah untuk Memenuhi Tugas Akhir Penelitian Ilmiah)



Oleh

Nama : Sofia Utami

NPM : 1201.A.12356743

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP PGRI) SUMENEP
TAHUN 2016

*Lampiran 6 : Contoh Halaman Persetujuan
Pembimbing Proposal*

PROPOSAL SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BER CERITA MELALUI GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS V SDN ANTAH BARANTAH TAHUN 2015**

Oleh :

Sofia Utami

NPM : 10222902

Disetujui untuk diseminarkan :

Sumenep, 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BER CERITA MELALUI GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS V SDN ANTAH BARANTAH TAHUN 2015**

Oleh :

Sofia Utami

NPM : 10222902

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan

Sumenep, 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

NIDN.

NIDN.

Sumenep, 2016

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

NIK.

PROPOSAL SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS V SDN ANTAH BARANTAH TAHUN 2015**

Oleh :

Sofia Utami

NPM : 10222902

Telah diseminarkan pada tanggal : 23 Maret 2015

Tim Pengarah

Penguji I

Penguji II

NIDN

NIDN

Sumenep, 2016

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

NIK

*Lampiran 10 : Contoh Daftar Isi***DAFTAR ISI**

	hal
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Komisi Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Orisinilitas Penelitian	iv
Halaman Peruntukan (tidak harus ada).....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Empirik	8
B. Tinjauan Teoritik.....	9
C. Kerangka Pemikiran.....	10
D. Hipotesis Penelitian.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Rancangan Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel	16
C. Teknik Pengumpulan Data.....	17
D. Validitas dan Reliabelitas.....	18
E. Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	23

BAB V PENUTUP	25
A. Simpulan	25
B. Saran-saran.....	26
Daftar Pustaka	28

*Lampiran 11 : Contoh Daftar Tabel***DAFTAR TABEL**

	hal
Tabel 1.1 Struktur Kurikulum	15
Tabel 2.1 Bagan Organisasi	22
Tabel 3.1 Prestasi Belajar Siklus 1	26
Tabel 4.1 Prestasi Belajar Siklus 2	28
Tabel 5.1 Prestasi Belajar Siklus 3	30

LEMBAR CATATAN KONSULTASI/BIMBINGAN

Nama mahasiswa :

NPM :

Angkatan :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf

No	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf

No	Tanggal	Catatan Pembimbing I	Paraf

LEMBAR CATATAN KONSULTASI/BIMBINGAN

Nama mahasiswa :

NPM :

Angkatan :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf

No	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf

No	Tanggal	Catatan Pembimbing II	Paraf

